

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara

1. Letak Geografis

Dilihat dari letak geografis MTs Zumrotul Wildan berada di Jl. Hugeng Iman Santoso No. 1 Km. 9 di Ds. Ngabul, Kec. Tahunan, Kab. Jepara kode pos 59428. Mts Zumrotul Wildan terletak di kelurahan Ngabul, dimana letaknya dipinggir jalan raya. Sebelah utara pemukiman warga Ngabul, sebelah selatan Mts Zumrotul Wildan adalah Pemukiman warga Ngabul, sebelah timur Mts Zumrotul Wildan yaitu bersebrangan dengan kantor pajak Jepara. Sedangkan sebelah barat adalah perumahan warga Ngabul.

2. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara

Kemajuan zaman sekarang menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Dimana adanya sumber daya manusia yang handal dan mampu berdaya saing dengan baik. Sehingga mampu berperan memenuhi peluang serta mampu bertahan dalam menciptakan generasi bangsa yang lebih baik. Untuk itu pembekalan secara dini terhadap setiap generasi bangsa mutlak diperlukan, utamanya Pendidikan. Sehingga munculah generasi bangsa yang berilmu amaliyah serta berakhlakul karimah.

MTs Zumrotul Wildan didirikan oleh H. Fathul Mufid pada tahun 2000, pada awalnya guru yang mengajar di MTs Zumrotul Wildan ini berjumlah 9 guru. Berdirinya madrasah ini dulunya didirikan atas dasar dari partisipasi sebagai warga negara dalam melaksanakan program Pendidikan selama 9 tahun. Selain itu tuntunan warga masyarakat atas pentingnya Pendidikan yang mengkombinasikan Pendidikan yang terpadu antara Pendidikan agama dan Pendidikan umum. Tamatan MI atau SD sekitar yang masih berusia dini dan belum berani naik transportasi umum disamping ekonomis dari segi transportasi karena dekat.¹

¹ Hasil wawancara dengan bapak Subur selaku kepala MTs Zumrotul Wildan pada

3. Profil Madrasah

a. Visi Madrasah

SANTUN PERILAKU UNGGUL PRESTASI

Dengan indikator :

- 1) Berakhlak dan bermoral tinggi
- 2) Unggul dalam karya ilmiah remaja
- 3) Unggul dalam kreativitas
- 4) Unggul dalam kesenian
- 5) Unggul dalam olahraga
- 6) Unggul dalam disiplin
- 7) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 8) Unggul dalam kepedulian sosial

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pendidikan terpadu (umum dan agama)
- 2) Membentuk generasi muslim yang berakhlakul karimah beriman, bertaqwa ahlussunnah waljamaah
- 3) Membentuk generasi muslim yang cerdas, trampil berprestasi, berwawasan luas serta memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Berusaha mencetak siswa berprestasi dan mumpuni
- 2) Berusaha mencetak siswa memiliki potensi diri dan *life skill* yang handal
- 3) Berusaha mencetak siswa berakhlakul karimah²

4. Tata Tertib MTs Zumrotul Wildan

a. Hal Masuk Madrasah

- 1) Semua murid harus masuk madrasah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus lapor terlebih dahulu kepada guru piket.
- 3) Murid absen, hanya karena sungguh-sungguh sakit, dan keperluan sangat penting.
- 4) Urusankeluarga harus dikerjakan di luar madrasah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari madrasah.

² Dokumentasi visi misi dan tujuan MTs Zumrotul Wildan, Tanggal 27 Januari 2022

- 5) Murid yang absen pada waktu masuk, Kembali harus melapor kepada kepala madrasah dengan membawa surat-surat yang diperlukan.
 - 6) Murid tidak diperbolehkan meninggalkan jam pelajaran berlangsung.
 - 7) Seandainya murid sudah merasa sakit di rumah, maka sebaiknya tidak masuk.
- b. Kewajiban Murid
- 1) Taat kepada Guru-guru dan Kepala Madrasah
 - 2) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan madrasah pada umumnya
 - 3) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan Gedung, halaman, perabot, dan peralatan madrasah
 - 4) Membantu kelancaran pelajaran baik di kelas maupun di madrasah pada umumnya
 - 5) Ikut menjaga nama baik madrasah, guru, dan pelajar pada umumnya baik di dalam maupun di luar madrasah
 - 6) Menghormati guru dan saling menghargai antara sesama murid
 - 7) Murid yang membawa kendaraan agar menempatkan di tempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci
 - 8) Ikut membantu agar tata tertib madrasah dapat berjalan dan ditaati
- c. Larangan Murid
- 1) Meninggalkan madrasah selama pelajaran berlangsung penyimpangan hal ini hanya dengan izin Kepala Madrasah
 - 2) Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa
 - 3) Merokok di dalam atau di luar madrasah
 - 4) Meminjam uang atau alat-alat pelajaran antar sesama murid
 - 5) Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun kelas lain
 - 6) Berada di dalam kelas selama istirahat
 - 7) Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman
 - 8) Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang
- d. Hal pakaian dan lain-lain

- 1) Setiap murid wajib memakai seragam madrasah lengkap sesuai dengan ketentuan madrasah
 - 2) Murid-murid putri dilarang memelihara kuku Panjang dan memakai alat kecantikan kosmeti yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa
 - 3) Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan madrasah
- e. Hak-hak murid
- 1) Murid-murid dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan madrasah dengan menaati peraturan perpustakaan yang berlaku
 - 2) Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib
 - 3) Murid-murid berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan tata tertib
- f. Lain-lain
- 1) Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib ini diatur oleh madrasah
 - 2) Peraturan tata tertib madrasah ini berlaku sejak di umumkan.³
- 5. Struktur Organisasi MTs Zumrotul Wildan**
Struktur Organisasi MTs Zumrotul Wildan :
- a. Kepala Madrasah : Subur, S. Ag
 - b. Waka Kurikulum : Diyah Lestari, S. Pd
 - c. Waka Kesiswaan : Sugiri, S. Ag
 - d. BP : Siti Ummi Hanik, S. Pd. I
 - e. Ka. TU : Miftahul Anam, A. Ma., Pust.
 - f. TU. Bag. Administrasi : Siti Marfu'ah, S. Pd. I
 - g. TU. Bag. Keuangan : M. Ulil Absor, S. Sy.⁴
- 6. Identitas Madrasah**
- a. Nama Madrasah : MTs Zumrotul Wildan
 - b. Alamat Surat : Jl. Jenderal Hugeng Imam Santoso Km. 9 Ngabul, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Kode Pos 59428, no. Telp 0291-593922
 - c. E-mail : mtszumrotulwildan@yahoo.co.id
 - d. Nama Kepala MTs : Subur, S. Ag

³ Dokumentasi Tujuan dan Tata tertib MTs Zumrotul Wildan, Tanggal 27 Januari 2022

⁴ Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Zumrotul Wildan, Tanggal 27 Januari 2022

- e. Status Akreditasi : Terakreditasi A
- f. Nomor Statistik MTs : 121233200075
- g. Tahun Berdiri MTs : 2000
- h. Yayasan Penyelenggara : YP Zumrotul Wildan
- i. Nama Ketua Yayasan Sekarang : H. M. Sutarjo
- j. Tahun Berdiri Yayasan : 1986
- k. Akte Notaris : Zainur Rohman, SH.⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang berjudul “Perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Seperti yang tertulis di rumusan masalah, penulis akan membahas mengenai bentuk perubahan perilaku siswa di *era new normal*, dan faktor penyebab serta solusi dari hasil perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

Adapun untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran IPS selama *new normal* di MTs Zumrotul Wildan. Data yang diperoleh peneliti juga dilengkapi dengan dokumentasi foto dan wawancara informan. Beberapa orang yang menjadi informan atau narasumber tersebut adalah kepala sekolah, guru IPS, dan siswa-siswi MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

1. Bentuk perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

Di *era new normal* pada saat ini perubahan yang terjadi merupakan perubahan yang tidak dikehendaki oleh semua orang, pasalnya pada saat *new normal* bentuk perubahan yang terjadi merupakan bentuk perubahan yang sangat cepat dan besar. Salah satunya bentuk perubahan yang berdampak di MTs Zumrotul Wildan ini. Proses

⁵ Dokumentasi Identitas MTs Zumrotul Wildan, Tanggal 27 Januari

perubahan perilaku siswa ini tidak terjadi secara otomatis melainkan karena adanya suatu tujuan tertentu.

Bentuk perubahan yang terjadi di MTs Zumrotul Wildan ini merupakan salah satu bentuk perubahan yang dikategorikan bentuk perubahan yang cepat, dimana para siswa yang awalnya sebelum adanya *new normal* siswa takut dalam memegang HP saat di sekolah tapi setelah adanya pandemi dan pemerintah memutuskan adanya *new normal* siswa lebih berani memegang HP saat pembelajaran. Selain itu dari segi penampilan dan cara berbicara dengan guru yang lebih berani menentang guru dalam hal-hal teguran, selain itu dalam segi penampilan yaitu pemakaian seragam yang lebih ketat dan tidak tertib sesuai aturan yang ada di sekolah. Demikian dari uraian tersebut telah sesuai dengan pernyataan dari Bapak Subur, S. Ag selaku kepala sekolah bahwa :

Bentuk perubahan dari segi penampilan yaitu pakaian tidak tertib, cara berbicara cenderung liar, dan memegang HP di sekolah juga tidak merasa takut, rambut juga termasuk kadang sekarang ada anak-anak terutama yang cowok suka memanjangkan rambutnya. Karena sebelum *new normal* anak-anak lebih takut memegang HP saat di sekolah. Pelan-pelan itu larangan kan jadi boleh, seperti seragam yang 1 tahun tidak dipakai menadi sempit atau kekecilan, sehingga dalam berpakaian tidak rapi.⁶

Bentuk perubahan selama *new normal* ini sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran dimana para siswa yang sebelum adanya pandemi lebih mementingkan pembelajaran dibanding memegang HP, tapi setelah adanya pandemi dan pembelajaran menjadi daring siswa lebih suka memegang HP dan menghiraukan pembelajaran dikelas. Selain itu bentuk perubahan lain siswa selama daring lebih memfokuskan pekerjaan dibanding tugas yang diberikan oleh gurunya. Karena selama daring siswa-siswi yang ada di MTs Zumrotul Wildan ini ada yang sebagian memanfaatkan pembelajaran daring untuk bekerja membantu orang tuannya, jadi siswa lebih suka pembelajaran daring daripada tatap muka. Itu untuk

⁶ Subur (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

sebagian siswa yang memanfaatkan pembelajaran daring untuk bekerja membantu orang tuanya, tapi sebagian siswa ada juga yang senang kalau pembelajaran tatap muka. Hal ini sesuai pernyataan dari ibu Endang selaku guru IPS yang ada di MTs Zumrotul Wildan.

Bentuk perubahannya itu anak-anak lebih suka belajar daring daripada belajar tatap muka mbak, karena waktu belajar daring anak-anak lebih memanfaatkan untuk bekerja daripada belajar.⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Endang Puji Ningsih yang telah dikemukakan di atas, mengenai bentuk perubahan selama *new normal* saat pembelajaran IPS diperoleh data bahwa selain anak-anak lebih suka belajar daring daripada belajar tatap muka, siswa di MTs Zumrotul ini memanfaatkan daring untuk membantu orang tuanya agar bisa mendapatkan uang dan uang itu dibuat untuk membeli kuota. Tetapi siswa memanfaatkan kuota itu untuk main *game* daripada untuk pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk perubahan selama *new normal* ini, siswa lebih cenderung menyukai pembelajaran daring saat pandemi daripada tatap muka. Selain itu siswa lebih berani memegang HP yang sebelumnya memegang HP adalah larangan di MTs ini, sedangkan setelah pandemi siswa lebih suka main HP untuk kepentingannya sendiri dibanding untuk belajar.

Berikut merupakan pendapat para siswa mengenai bentuk perubahan perilaku siswa di era *new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara:

- a. Fiorenza Luwiyani Carsya selaku siswa kelas IX C mengemukakan bahwa bentuk-bentuknya kurangnya kedisiplinan guru saat mengajar, kurangnya keaktifan di dalam kelas saat pembelajaran IPS itu sih mbak menurut saya.⁸

⁷ Endang Puji Ningsih (Guru IPS) , wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸ Fiorenza Luwiyani Carsya, wawancara dengan penulis, 22 Januari 2022, wawancara 3, transkrip

- b. Muhammad Kabut Saputra, Siswa kelas IX B menyatakan bahwa bentuknya saat new normal itu lebih terbatas saat pembelajaran IPS mbak, ya mata pelajaran semua sih. Tapi sebelum new normal kan waktu pembelajaran IPS lebih lama saat dikelas dan menurut aku sangat membosankan.⁹
- c. Muhammad Tampar Kusuma selaku siswa kelas VIII A menyatakan bahwa bentuk perubahannya menurut saya kaget sih mbak, yang saya awalnya masuk kelas 7 belum pernah ngalamin yang namanya tatap muka langsung, tiba-tiba masuk tatap muka saat kelas 8 gitu mbak dan sekarang mau kelas 9.¹⁰
- d. Isma Hesti Agustin selaku siswa kelas VII A mengemukakan kalau saya kan baru kali ini mbak tatap muka setelah beberapa tahun dirumah, jadi perubahannya lebih ke adaptasi sih mbak, seperti bertemu teman-teman yang baru.¹¹
- e. Salsa Oktavia El Malicha selaku siswa kelas VII B menyatakan bahwa perubahannya lebih ke waktu yang kurang buat pembelajaran IPS, yang menurut saya itu mempunyai materi yang cukup luas saat dipelajari mbak¹²

2. Faktor penyebab, dan solusi dari hasil perubahan perilaku siswa di era new normal terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

- a. Faktor Penyebab Perubahan Perilaku Siswa di *Era New Normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

Faktor penyebab dalam proses pembelajaran selama *new normal*. Dimana setiap proses pembelajaran tidak luput dari adanya penyebab berupa kendala-kendala yang ditemui pada saat pembelajaran

⁹ Muhammad Kabut Saputra, wawancara dengan penulis, 22 Januari 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁰ Muhammad Tampar Kusuma, wawancara dengan penulis, 29 Januari 2022, wawancara 5, transkrip.

¹¹ Isma Hesti Agustin, wawancara dengan penulis, 29 Januari 2022, wawancara 6, transkrip.

¹² Salsa Oktavia El Malicha, wawancara dengan penulis, 27 Januari 2022, wawancara 7, transkrip.

berlangsung. Hal ini juga terjadi pada proses pembelajaran IPS selama *new normal* di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

Salah satu kendala yang terjadi saat proses pembelajaran yaitu adanya siswa yang terlambat saat jam pembelajaran berlangsung yang membuat terhambatnya proses pembelajaran di kelas, dan kendala waktu yang terbatas saat proses pembelajaran selama *new normal* saat adanya pandemi ini yang membuat siswa kurang menguasai materi yang guru berikan karna faktor waktu yang terbatas.

Berdasarkan fakta di atas, sesuai dengan pernyataan dari Bapak Subur, S.Ag selaku kepala sekolah di MTs Zumrotul Wildan ini, beliau mengungkapkan bahwa:

Kalau penyebabnya dalam pembelajaran itu siswa sering masuk telat saat pembelajaran, jadi menjadi kendala dalam berlangsungnya pembelajaran. Dan saat *new normal* jam pembelajaran sangat dibatasi karena kan mengikuti anjuran pemerintah mbak, yang sebelum *new normal* kan jam pembelajarannya normal sekarang malah berkurang gitu.¹³

Kemudian pendapat yang sama juga dipaparkan oleh Ibu Endang Puji Ningsih selaku guru IPS di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara, beliau mengungkapkan bahwa:

Faktor penyebabnya lebih ke orang tua siswa yang sebagian besar belum tentu mau membantu dalam mensupport anak-anaknya dalam mengingatkan belajar waktu *new normal*, terus anak-anak sibuk bekerja. Terus kemarin waktu daring anak-anak lebih mementingkan bekerja membantu orang tuannya daripada fokus dalam belajar *online* waktu daring mbak. Tapi kalau sudah dapat uang itu dibuat beli kuota tapi kuotanya tidak dibuat untuk belajar melainkan buat *ngegame*.¹⁴

Dengan penjelasan yang telah disampaikan Ibu Endang Puji Ningsih di atas bahwa faktor penyebab

¹³ Subur (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ Endang Puji Ningsih (Guru IPS), wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 2, transkrip

dalam proses pembelajaran IPS selama *new normal* adalah dari faktor lingkungan tempat tinggal siswa seperti halnya faktor lingkungan keluarga, dan keterdesakan ekonomi keluarga. Dimana orang tua siswa yang kurang mendukung anaknya dalam mengingatkan belajar selama *new normal*, selain itu saat adanya pembelajaran daring siswa lebih mementingkan bekerja dibanding mengikuti pembelajaran secara *online* lewat HP.

Selain itu siswa juga mengeluhkan kendala perubahan perilaku selama *new normal* antara lain:

- 1) Fiorenza Luwiyani Carsya selaku siswa kelas IX C mengemukakan bahwa Kendalanya itu teman mbak, karena saat guru menerangkan pelajaran teman-teman kadang ada yang berbicara sendiri jadi tidak fokus dalam menangkap pelajaran yang diterangkan oleh guru.¹⁵
- 2) Muhammad Kabut Saputra, Siswa kelas IX B menyatakan bahwa kendala yang dialami yaitu teman karena saat pembelajaran jadi gak fokus, karena pada berisik sendiri.¹⁶
- 3) Muhammad Tampar Kusuma selaku siswa kelas VIII A menyatakan bahwa kendala yang dialami yaitu teman-teman yang membuat gak fokus saat pembelajaran.¹⁷
- 4) Isma Hesti Agustin selaku siswa kelas VII A bahwa kendalanya biasanya dikelas yaitu teman.¹⁸
- 5) Salsa Oktavia El Malicha selaku siswa kelas VII B menyatakan bahwa kendala yang dihadapi yaitu kawan-kawan yang berisik saat pembelajaran berlangsung.¹⁹

¹⁵ Fiorenza Luwiyani Carsya, wawancara dengan penulis, 22 Januari 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁶ Muhammad Kabut Saputra, wawancara dengan penulis, 22 Januari 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁷ Muhammad Tampar Kusuma, wawancara dengan penulis, 29 Januari 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁸ Isma Hesti Agustin, wawancara dengan penulis, 29 Januari 2022, wawancara 6, transkrip.

¹⁹ Salsa Oktavia El Malicha, wawancara dengan penulis, 27 Januari 2022, wawancara 7, transkrip.

- b. Solusi dari hasil perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

Pencapaian hasil dari perubahan yang terjadi selama *new normal* dalam proses pembelajaran ini melewati proses yang begitu panjang. Mulai dari kondisi pola pikir siswa yang masih nakal dan masih terlambat saat masuk kelas, sehingga mengakibatkan guru yang memberikan penyadaran terhadap siswa tersebut. Kondisi tersebut disampaikan oleh Bapak Subur, S. Ag selaku kepala sekolah di MTs Zumrotul Wildan adalah sebagai berikut:

Hasil dari perubahan perilaku siswa itu contohnya gini mbak, kami sebagai pendidik, ada anak yang terlambat ya kita suruh adanya penyadaran. Memasukkan materi kepada anak yang nakal dan disiplin itu beda mbak, beda cara dalam materi pembelajaran. Tapi kalau anak yang nakal masih dikasih pembelajaran seperti saat anak itu terlambat saat masuk kelas kita ngasih hukuman dengan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, itu kan termasuk materi dalam pembelajaran. Jadi dia telat kan masih dapat ilmu, anak yang disiplin sama anak yang telat masih dapat ilmu cuma porsinya yang berbeda.²⁰

Dengan berbagai faktor yang ada tersebut, guru berusaha untuk memberikan kemampuan yang terbaik agar siswa di MTs Zumrotul Wildan ini mengalami kesadaran dalam bertingkah laku dan disiplin dalam mentaati peraturan di sekolah, agar dalam proses pembelajaran di kelas tidak mengalami penghambatan. Adapun hasil yang dicapai guru dalam perubahan selama *new normal* dalam proses pembelajaran IPS yang berupa perubahan pola pikir siswa serta pola perilaku mereka.

Selain itu hasil dari perubahan selama *new normal* juga disampaikan oleh Ibu Endang Puji Ningsih selaku guru IPS di MTs Zumrotul Wildan, beliau menyampaikan bahwa:

²⁰ Subur (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

Anak-anak lebih suka daring dari pada masuk karena mungkin bisa mengerjakan tugas setelah bekerja, karena setelah bekerja mereka dapat uang setelah itu bisa untuk membeli data untuk mengerjakan. Tapi sebagian ada yang suka tatap muka karena bisa menjawab pertanyaan secara langsung. Kalau daring kan kalau menjawab susah menjelaskan karena *online* mbak.²¹

Menurut penuturan Ibu Endang Puji Ningsih selaku guru IPS, perubahan yang dialami oleh siswa saat mengikuti pembelajaran merupakan salah satu hal yang wajar yang terjadi karena pandemi, dimana sebelum adanya *new normal* pembelajaran dilakukan dengan cara daring, setelah adanya *new normal* proses pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka. Perubahan itulah yang membuat siswa yang saat pembelajaran daring itu siswa lebih fokus bekerja daripada pembelajaran *online*, dimana siswa kalau bekerja bisa mendapatkan uang untuk kepentingan pribadi. Sehingga siswa lebih suka pembelajaran daring dari pada pembelajaran tatap muka.

C. Analisis Data Penelitian

1. Bentuk perubahan perilaku siswa di era *new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

Perubahan perilaku disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Perubahan perilaku siswa, setelah belajar merupakan hasil belajar. Siswa setelah mengikuti proses pembelajaran akan mencapai penguasaan materi pembelajaran yang diberikan, penguasaan materi disebabkan perubahan perilaku siswa. Perubahan perilaku harus selalu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perubahan perilaku siswa harus mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Begitu pula dengan konteks bentuk perubahan perilaku siswa di era *new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

²¹ Endang Puji Ningsih (Guru IPS) , Wawancara oleh Penulis, 29 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

Bentuk perubahan perilaku siswa yang terjadi dalam kehidupan sekolah sangat beragam. Perbedaan bentuk perubahan perilaku siswa antara satu kelompok masyarakat dan kelompok masyarakat lain didasari atas perbedaan proses perjalanan sebuah perubahan sosial. Bentuk perubahan perilaku sangat bervariasi, sesuai dengan konsep yang digunakan oleh para ahli dalam pemahamannya terhadap perilaku.

Bentuk – bentuk perilaku dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

a. Perubahan alamiah (Neonatal change) :

Perilaku manusia selalu berubah sebagian perubahan itu disebabkan karena kejadian alamiah. Apabila dalam masyarakat sekitar terjadi suatu perubahan lingkungan fisik atau sosial, budaya dan ekonomi maka anggota masyarakat didalamnya yang akan mengalami perubahan.

b. Perubahan Rencana (Plane Change) :

Perubahan perilaku ini terjadi karena memang direncanakan sendiri oleh subjek.3. Kesiapan Untuk Berubah (Readiness to Change) :

Apabila terjadi sesuatu inovasi atau program pembangunan di dalam masyarakat, maka yang sering terjadi adalah sebagian orang sangat cepat untuk menerima inovasi atau perubahan tersebut (berubah perilakunya). Tetapi sebagian orang sangat lambat untuk menerima perubahan tersebut. Hal ini disebabkan setiap orang mempunyai kesiapan untuk berubah yang berbeda-beda.

Bentuk perubahan selama *new normal* ini terjadi karena adanya pandemi yang mengakibatkan proses pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi daring/*online*. Selain itu waktu dalam proses pembelajaran menjadi terbatas karena adanya pandemi ini, yang sebelumnya satu mata pelajaran 45 menit dan sekarang menjadi 30 menit.

Pembatasan waktu dalam proses pembelajaran selama *new normal* kini telah dilakukan di berbagai sekolah yang ada di Indonesia. Pembelajaran ini dilakukan sepenuhnya melalui media internet, hal ini berbeda dengan proses pembelajaran sebelum adanya pandemi.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari bentuk perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara dapat dianalisis bahwa bentuk perubahan yang ada di MTs Zumrotul Wildan ini selama *new normal* dalam proses pembelajaran IPS, siswa yang awalnya sebelum adanya *new normal* siswa takut dalam memegang HP saat di sekolah tapi setelah adanya pandemi dan pemerintah memutuskan adanya *new normal* siswa lebih berani memegang HP saat pembelajaran. Selain itu dari segi penampilan dan cara berbicara dengan guru yang lebih berani menentang guru dalam hal-hal teguran, selain itu dalam segi penampilan yaitu pemakaian seragam yang lebih ketat dan tidak tertib sesuai aturan yang ada di sekolah.

Selain itu bentuk perubahan perilaku siswa selama daring lebih memfokuskan pekerjaan dibanding tugas yang diberikan oleh gurunya. Karena selama daring siswa-siswi yang ada di MTs Zumrotul Wildan ini ada yang sebagian memanfaatkan pembelajaran daring untuk bekerja membantu orang tuannya, jadi siswa lebih suka pembelajaran daring daripada tatap muka. Itu untuk sebagian siswa yang memanfaatkan pembelajaran daring untuk bekerja membantu orang tuannya, tapi sebagian siswa ada juga yang senang kalau pembelajaran tatap muka.

2. Faktor penyebab dan solusi dari hasil perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

Perubahan merupakan suatu gejala sosial yang tidak bisa dielakkan lagi.²² Perubahan tidak datang dengan sendirinya, tetapi terjadi melalui interaksi sosial harian dan bila dikaitkan dengan pemikiran Dahrendorf, maka unsur dominasi menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan.²³ Ada begitu banyak faktor pemicu adanya

²² Joan Hesti Gita Purwasih, *Perubahan Sosial* (Klaten : Cempaka Putih, 2018), 12.

²³ K.J. Veeger, *Realitas Sosial, Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi* (Jakarta: Gramedia, 1993), 214.

perubahan, namun yang paling umum terjadi adalah karena bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri atau faktor internal dan yang bersumber dari luar masyarakat atau faktor eksternal. Begitu juga dengan siapa yang menjadi aktor dibalik munculnya suatu perubahan sosial.²⁴

Adapun beberapa faktor penyebab perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara sebagai berikut :

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga berpengaruh besar dalam proses pembelajaran saat di sekolah. Dimana asupan pikiran positif dari orang-orang di sekitar terutama orang tua sangat berperan besar dalam menumbuhkan kemampuan berpikir positif anak. Beberapa orang tua siswa sebagian besar sudah mulai sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak mereka. Sehingga orang tua harus mendukung atau mensupport anak-anaknya dalam belajar saat dirumah atau daring maupun saat tatap muka.

b. Teman Sebaya

Menurut Hetherington & Perke merekomendasikan betapa hubungan sosial dengan teman sebaya memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Salah satu fungsi kelompok teman sebaya yang paling penting ialah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia luar keluarga. Anak-anak menerima umpan balik tentang kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya. Anak-anak mengevaluasi apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan oleh anak-anak lain. Mereka menggunakan orang lain sebagai tolak ukur untuk membandingkan dirinya. Proses perbandingan sosial ini merupakan dasar bagi pembentukan rasa harga diri dan gambaran diri anak.

c. Lingkungan Sosial

²⁴ Donatus Patty, *Pengantar Sosiologi* (Kupang: CV Kasih Indah, 2005), 248-252.

Lingkungan sosial adalah interaksi diantara masyarakat dengan lingkungan, ataupun lingkungan yang juga terdiri dari makhluk sosial atau manusia. Lingkungan sosial inilah yang kemudian membentuk suatu sistem pergaulan yang memiliki peranan besar di dalam membentuk sebuah kepribadian seseorang, dan kemudian terjadilah sebuah interaksi diantara orang atau juga masyarakat dengan lingkungan. Adanya semangat mengikuti proses pembelajaran IPS

Semangat belajar peserta didik sebenarnya sangat tinggi. Dengan adanya semangat yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, guru harus berusaha dalam membimbing dan memberi contoh yang baik bagi siswa-siswanya agar mereka menjadi generasi masa depan yang berguna bagi lingkungan sekitarnya.

Setiap proses pembelajaran tidak luput dari adanya penyebab yang berupa hambatan-hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga terjadi pada perubahan perilaku siswa di era *new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Kendala/faktor penyebab dari proses pembelajaran IPS selama *new normal* antara lain:

Pertama, bapak Subur S, Ag selaku kepala sekolah di MTs Zumrotul Wildan menyatakan bahwa faktor penyebab dalam perubahan perilaku siswa di *era new normal* adalah kurang disiplin siswa saat masuk kelas atau sering terlambat. *New normal* ini waktu dalam pembelajaran di sekolah terbatas hal ini dikarenakan adanya pandemi yang membuat saat pembelajaran waktunya harus dikurangi sesuai anjuran pemerintah. Sehingga selama *new normal* siswa saat masuk kelas sering terlambat, padahal sebelum adanya pandemi atau sebelum *new normal* siswa lebih disiplin waktu saat berangkat sekolah.²⁵

Kedua, faktor penyebab juga terletak pada kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa.

²⁵Subur, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

Hubungan antara guru dan siswa yang mulanya dapat dilakukan secara langsung menjadikan keterikatan antara keduanya. Sedangkan saat pembelajaran daring interaksi hanya sebatas penyampaian materi tanpa adanya tatap muka secara langsung.

Ketiga, menurut Ibu Endang Puji Ningsih selaku guru IPS faktor penyebab saat *new normal* dalam proses pembelajaran IPS adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa yang mengingatkan anak-anak nya dalam belajar dirumah. Hal ini yang membuat siswa kurang menguasai materi yang diberikan oleh guru, karena saat dirumah orang tua kurang memberi suport kepada anak-anaknya untuk belajar saat dirumah. Jadi peran orang tua penting dalam mendukung anak-anaknya saat belajar, agar anak-anaknya menjadi pribadi yang hebat.²⁶

Permasalahan ini akan berdampak pada proses pembelajaran IPS selama *new normal* siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Selain itu adanya solusi dari hasil perubahan selama *new normal* dalam proses pembelajaran IPS siswa antara lain:

Pertama, penuturan Bapak Subur selaku kepala sekolah MTs Zumrotul Wildan hasil dari perubahan selama *new normal* adalah kesadaran yang dilakukan siswa dalam berperilaku atau bertingkah laku dan disiplin dalam mentaati peraturan di sekolah, agar dalam proses pembelajaran dikelas tidak mengalami penghambatan. Adapun hasil yang dicapai guru dalam perubahan selama *new normal* dalam proses pembelajaran IPS yang berupa perubahan pola pikir siswa serta pola perilaku mereka.

Kedua, menurut Ibu Endang Puji Ningsih selaku guru IPS menjelaskan bahwa hasil dari perubahan selama *new normal* siswa lebih suka pembelajaran daring atau *online* daripada tatap muka, karena selama pembelajaran daring siswa selama dirumah memanfaatkan waktunya untuk bekerja daripada mengikuti pembelajaran *online*.

²⁶ Endang Puji Ningsih, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

Dari hasil data penelitian mengenai solusi dari hasil perubahan selama *new normal* terhadap pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara, dapat diketahui bahwa kurang sadarnya siswa dalam berperilaku saat disekolah terhadap bapak dan ibu guru selama proses pembelajaran berlangsung. Serta pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang di minati siswa selama adanya pandemi ini.

